



► DERBI MATARAM

Nonton di Rumah Saja...

Pertemuan antara PSIM Jogja dengan Persis Solo atau lazim disebut Derbi Mataram akan digelar di Stadion Manahan, Selasa (12/10). Pada laga-laga sebelumnya, bentrok dua kesebelasan itu selalu panas, baik di dalam maupun di luar stadion. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Sunartono.



Laga Laskar Mataram melawan Laskar Sambernyawa bakal digelar tanpa penonton. Meski tidak ada suporter yang hadir di lapangan, Polres Surakarta mengerahkan 750 personel demi mengamankan laga tersebut. Kondisi itu membuktikan panasnya laga antara kedua kesebelasan.

Pengamanan PSIM vs Persis bahkan akan dilakukan sangat ketat atau tiga kali lipat dibandingkan pengamanan pertandingan tim lainnya.

"Untuk pengamanan dilakukan jajaran Polresta, Kodim, Korem dan di-back-up Sat Brimob, Dit Samapta Polda Jateng. Jumlah personel yang turunkan pasukan pengamanan 750 personel, 3 kali lipat dari sebelumnya [250 personel]," kata Kapolresta Solo Kombes Ade Safril Simanjuntak, Senin (11/10).

Ade memastikan untuk pertandingan Liga 2 kali ini pengamanan memang dipertebal. Bahkan Polresta Solo juga sudah berkoordinasi lintas wilayah termasuk dengan DIY.

► Halaman 10



Eko Purdjianto

Seto Nurdiantoro

Nonton di...

"Kami akan pertebal pengamanan Persis Solo vs PSIM Selasa malam di Stadion Manahan. Koordinasi efektif dengan DIY, dan seluruh Kapolresta Solo Raya, Grobogan, Magelang," kata Ade.

Selain itu, mengantisipasi adanya suporter dari luar Solo yang nekat masuk Kota Solo, polisi juga menyiagakan pasukan di wilayah perbatasan. Kemudian, di wilayah dalam Kota Solo juga akan terus dipantau guna mencegah adanya arak-arakan maupun konvoi yang dilakukan oleh para suporter.

Tonton di Rumah

Presiden Bramamusti, Muchlis Burhanudin, mengimbau kepada seluruh anggotanya agar menonton laga tersebut dari rumah karena disiarkan secara langsung.

Dukungan terhadap PSIM secara simbolis telah dilakukan dengan mendatangi Wisma PSIM pada Senin. Adapun perwakilan suporter yang hadir telah melalui koordinasi dengan aparat kepolisian sehingga dilakukan secara terbatas.

"Karena situasi masih pandemi, saya imbau seluruh suporter PSIM untuk menonton dari rumah dan memberikan doa terbaik untuk PSIM. Kami tidak ada nonton bareng, semua nonton sendiri-sendiri di rumah. Tadi [kemarin] kami sudah berdoa bersama memberikan dukungan langsung di Wisma PSIM. Harapannya pertandingan besok [hari ini] berjalan lancar dan memuaskan," katanya.

Pria yang akrab disapa Burhan Tole ini berharap tuntutan suporter agar PSIM mendapatkan hasil terbaik jangan sampai justru membebani para pemain. Ia meminta kepada seluruh pemain bermain lepas. "Kami minta jangan terbebani dengan tuntutan kami, agar para pemain bisa memberikan yang

terbaik untuk hasil pertandingan besok," ucapnya.

Penasihat Pasopati (pendukung Persis) Suwarmin saat dihubungi melalui ponselnya menganggap pertemuan antara PSIM dengan Persis adalah hal yang biasa dan sudah menjadi risiko dari sebuah kompetisi. Ia berharap Persis dapat menampilkan permainan terbaiknya. "Ini partai biasa. Risiko dari sebuah kompetisi liga. Saya berharap Persis mampu menampilkan permainan menyerang yang cantik, dan mampu memetik kemenangan," katanya.

Suwarmin mengimbau seluruh suporter Persis agar menonton dari rumah masing-masing. Sebab, laga rencananya disiarkan secara langsung. Terpenting, kata dia, harus tetap saling menghormati antarkedua tim yang bertetangga. "Saya berharap suporter kedua tim bisa menikmati pertandingan dari rumah masing-masing, dan tetap saling respek sebagai dua tim bertetangga. Kalah menang dalam pertandingan itu biasa. Yang penting berjuang semaksimal mungkin untuk menang," ujarnya.

Restu Penonton

Sementara itu, Pelatih PSIM Jogja, Seto Nurdiantoro, meminta doa restu kepada seluruh suporter jelang melawan Persis Solo. "Untuk teman suporter terima kasih atas doa dan dukungannya, tidak hanya dalam pertandingan saat ini saja tetapi terus ke depan doa dan dukungan selalu terbawa. Dan apapun yang terjadi, itulah sepak bola dan kami tidak akan menyerah begitu saja," kata Seto dalam konferensi pers pra-pertandingan, Senin.

Seto menilai Persis Solo memiliki materi pemain yang bagus dan termasuk paling ideal di Liga 2 dengan sejumlah komposisi

pemainnya. Oleh karena itu, nyaris semua pemain harus diantisipasi anak asuhnya dalam laga tersebut. "Solo tim yang kuat, cukup punya materi yang bagus. Kami antisipasi semua lini, bukan hanya satu atau dua pemain, tetapi harus semua diwaspadai," katanya. Pemain PSIM, Nanda Nurrandi, menyatakan motivasi suporter sangat berarti baginya, ia bersama timnya akan bermain sekuat tenaga untuk memperoleh kemenangan. "Untuk suporter PSIM, tonton dan doakan kami dari rumah agar kami mendapatkan hasil maksimal dalam pertandingan besok," ucap Nanda.

Pelatih Persis, Eko Purdjianto, mengatakan para pemain bakal bekerja keras untuk memenangkan kembali Derbi Mataram. Dua catatan kemenangan Persis Solo dijadikan motivasi tim. Ia juga meminta para pemain untuk kerja maksimal memberikan yang terbaik untuk Persis Solo dan suporter. "Kondisi pemain semuanya siap, Irfan Jauhari masih menepi karena cedera. Pengganti Kanu juga sudah kami siapkan dan dalam kondisi bugar. Masih ada Sandi Sute juga Yu Hyunkoo, kami liat kondisi terakhir nanti," kata dia.

Ia mengakui sudah memiliki nama-nama pemain kunci PSIM. Pelatih sudah mengantisipasi para pemain kunci itu tanpa melupakan antisipasi seluruh lini.

Kiper Persis Solo, Wahyu Tri Nugroho, mengatakan para pemain sudah menyiapkan diri menyambut laga itu. Para pemain tidak akan meremehkan permainan PSIM dan tidak akan terlalu percaya diri. Wahyu memastikan para rekan-rekannya akan bermain lebih baik dibandingkan dua pertemuan melawan PSIM pada 2019 lalu. (redaksi@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005